

memberikan kesan kondisi atau keadaan yang lebih membaik dari pada scene sebelumnya.

Adegan pada shoot tiga scene Sembilan menceritakan adegan dimana akhirnya Djata sampai di danau bintang yang merupakan tempat tujuan dari perjalanan ini. Setelah Djata mengalami berbagai macam rintangan serta konflik dari awal film. Dimana dia merasakan ketenangan dan rasa lega karna telah sampai pada tujuan. Walaupun secara tak terduga naga raksasa penjaga telaga danau bintang kemudian muncul untuk menghalangi Djata.

5. KESIMPULAN

Film animasi *Wishing Star* sebuah film *short animation 2D* yang menceritakan kisah seorang anak remaja bernama Djata yang terpaksa menuruti perintah ayahnya untuk mengambil air berkhasiat yang dapat menyembuhkan penyakitnya. Tujuan utama dalam perjalanan ini sebenarnya bukan untuk mengambil air berkhasiat tersebut, namun untuk memberikan pengalaman hidup yang dapat mengubah kepribadian Djata yang sebelumnya manja dan malas kemudian menjadi pribadi yang lebih baik. Ayahnya berharap bahwa selama diperjalanan Djata akan mendapatkan banyak pengalaman baru yang dapat mengubah sifatnya. Selama diperjalan Djata bertemu dengan Bahari, yang sebelumnya bermusuhan. Namun ditengah perjalanan hubungan mereka menjadi akrab setelah mereka terbuka dan saling berbicara.

Pada setiap proses kisah perjalanan Djata tersebut penggunaan warna pada setiap bagiannya bukan hanya bertujuan untuk memperindah suatu karya namun juga sebagai bagian dari narasi cerita *Wishing Star*. Setiap warna yang ada dapat memperjelas kisah perjalanan Djata dalam film animasi *Wishing Star* seperti penunjuk waktu maupun suasana dalam cerita. Untuk mempertahankan factor keindahan *color harmony* tetap dijadikan acuan sebagai penentu penyusunan warna, namun faktor psikologis yang ditimbulkan dari warna-warna tersebut juga harus dicari tahu agar dapat mempengaruhi emosi audience.

Selama melaksanakan perjalanan Djata mengalami berbagai macam emosi yang bisa diartikan atau diasosiasikan dengan warna tertentu. saat Djata sedang

beristirahat bersama bahari dia mulai menceritakan alasan dia datang ke hutan tersebut. Setelah pembicaraan tersebut mereka berdua semakin dekat, dan Djata sendiri mulai merenungkan perjalanannya sebelum akhirnya kembali melanjutkan perjalanan. Dalam kondisi ini warna gelap terutama biru gelap adalah pilihan warna yang tepat dimana warna biru gelap dapat memberikan kesan ketenangan yang mendalam. Menggambarkan kondisi malam yang tenang dan suasana hati Djata yang mulai berubah menjadi lebih dewasa,

Pada bagian danau ajaib warna yang digunakan dalam *color palette* tetap menggunakan warna biru namun menggunakan warna yang lebih terang diantara warna biru gelap untuk memberikan kesan bercahaya atau menojol. Dan kondisi warna yang lebih terang dan hamper berwarna putih menggambarkan kemurnian.

Diakhir perjalanan Djata bersama Bahari dapat mendapatkan air berkhasiat tersebut dimana dengan persahabatan yang mereka miliki mereka berhasil mengalahkan naga raksasa yang menjaga danau tersebut dan cerita diakhiri dengan Djata yang akhirnya dapat menjadi pribadi yang lebih mandiri dan pemberani.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA